



DOA PARA SENIOR:
Para mantan pemain
PSIM lintas era
saat doa bersama
mendukung di
Stadion Mandala
Krida Jogja, kemarin
(14/2) sore.

ISTIMEWA

Manajemen Ingin Menang, Bukan Seri

Siapkan Bonus
jika Dapat Poin
Penuh saat Hadapi
PSPS Pekanbaru

JOGJA - PSIM Jogja segera melakoni laga pamungkas Grup X babak 8 besar Liga 2 musim 2024/2025 dengan menjamu PSPS Pekanbaru di Stadion Mandala Krida, Jogja, Senin (17/2) ■
*Baca **Manajemen...** Hal 7*

Secara pribadi
saya mau
menang, nggak
mau draw. Saya
mau menutup
laga ini dengan
indah."

YULIANA TASNO
Direktur Utama PSIM Jogja



Manajemen Ingin Menang, Bukan Seri

Sambungan dari hal 1

Dalam laga itu, manajemen tim Laskar Mataram ingin anak-anak Jogja menutup laga dengan kemenangan manis.

"Secara pribadi saya mau menang, nggak mau *draw*. Saya mau menutup laga ini dengan indah," ungkap Direktur Utama PSIM Jogja Yuliana Tasno saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (14/2).

PSIM memang tinggal satu langkah lagi memastikan lolos otomatis menuju Liga 1. Bisa dibilang anak-anak Jogja hanya butuh minimal satu poin untuk kokoh di puncak klasemen Grup X babak 8 besar sekaligus modal otomatis ke Liga 1.

Untuk mencapai penantian panjang selama 17 tahun itu, manajemen PSIM telah memberikan *treatment* khusus kepada para pemain. Tujuannya bisa main habis-habisan di laga pamungkas melawan tim Askar Bertuah, julukan PSPS Pekanbaru. "Kami *push* mereka (pemain) supaya *fight* untuk juara 1," tegas wanita yang akrab disapa Liana itu.

Secara pribadi ia mengungkapkan, jika nanti PSIM Jogja berhasil lolos ke Liga 1, jajaran manajemen sudah menyiapkan bonus untuk para pemain. "Ada bonus, bentuknya *cash*. Kami sudah

siapkan dan anggaran yang diajukan mau diusahakan untuk di-*push* melebihi budget," ungkapnya.

Oleh karena itu jelang melakoni laga penentu melawan PSPS Pekanbaru, manajemen ingin para pemain main *all out* untuk memastikan PSIM bisa lolos otomatis ke Liga 1. "Kami ingin PSIM juara 1, kami minta bantuan doa dan dukungannya," harap Liana.

PSIM Legend Gelar Doa Bersama

Puluhan mantan pemain PSIM Jogja lintas era yang tergabung dalam wadah "PSIM Legend" berkumpul di Stadion Mandala Krida, kemarin (14/2) sore. Selain main bersama, mereka juga secara khusus melantunkan doa untuk kelancaran Laskar Mataram selangkah lagi promosi ke Liga 1.

Perwakilan PSIM Legend, Joko Winarno menjelaskan, doa bersama dilakukan sebagai salah satu bentuk dukungan untuk tim yang akan melakoni laga penentu melawan PSPS Pekanbaru, Senin (17/2) sore. Mengingat saat ini tim kebanggaan masyarakat Jogja itu terbelang tinggal satu langkah lagi bisa meraih tiket menuju Liga 1.

"Kami berdoa bersama mengharapkan kelancaran untuk PSIM. Kami berikirim doa dan dukungan untuk seluruh tim

PSIM. Kebetulan Mas Erwan Hendarwanto (*caretaker coach*) dan Mas Didik Wisnu (pelatih kiper) juga anggota di PSIM Legend. Semoga mereka bisa membawa PSIM promosi," jelasnya kemarin.

Hal serupa juga disampaikan Sumarjono, kapten PSIM di era juara Divisi I tahun 2005 silam. Ia mengaku tujuan doa bersama para PSIM Legend untuk melantunkan harapan agar PSIM bisa memenangkan pertandingan di Stadion Mandala Krida dan meraih tiket promosi.

Sumarjono yang menjadi orang terakhir bagi PSIM mengangkat piala juara liga, yakin anak-anak Jogja bisa berprestasi dan nantinya meraih gelar juara Liga 2 musim 2024/2025 ini.

"Kami jelas mendukung, mendoakan PSIM bisa menang melawan PSPS dan raih tiket promosi. 18 tahun berada di kompetisi kasta kedua, harapannya saat ini berakhir dan kita ke Liga 1," katanya.

Menurut Marjono, saat ini skuad tim PSIM layak menjadi juara Liga 2. Sebab, para anak asuh Erwan Hendarwanto itu memiliki kedalaman yang mumpuni.

Selain itu, sosok Erwan yang menjadi juru racik strategi bisa merangkul semua pemain dan membangun iklim kondusif dalam tim. (**ayu/laz/zi**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005